

## 7. DESAIN AKHIR

### 7.1. Layout

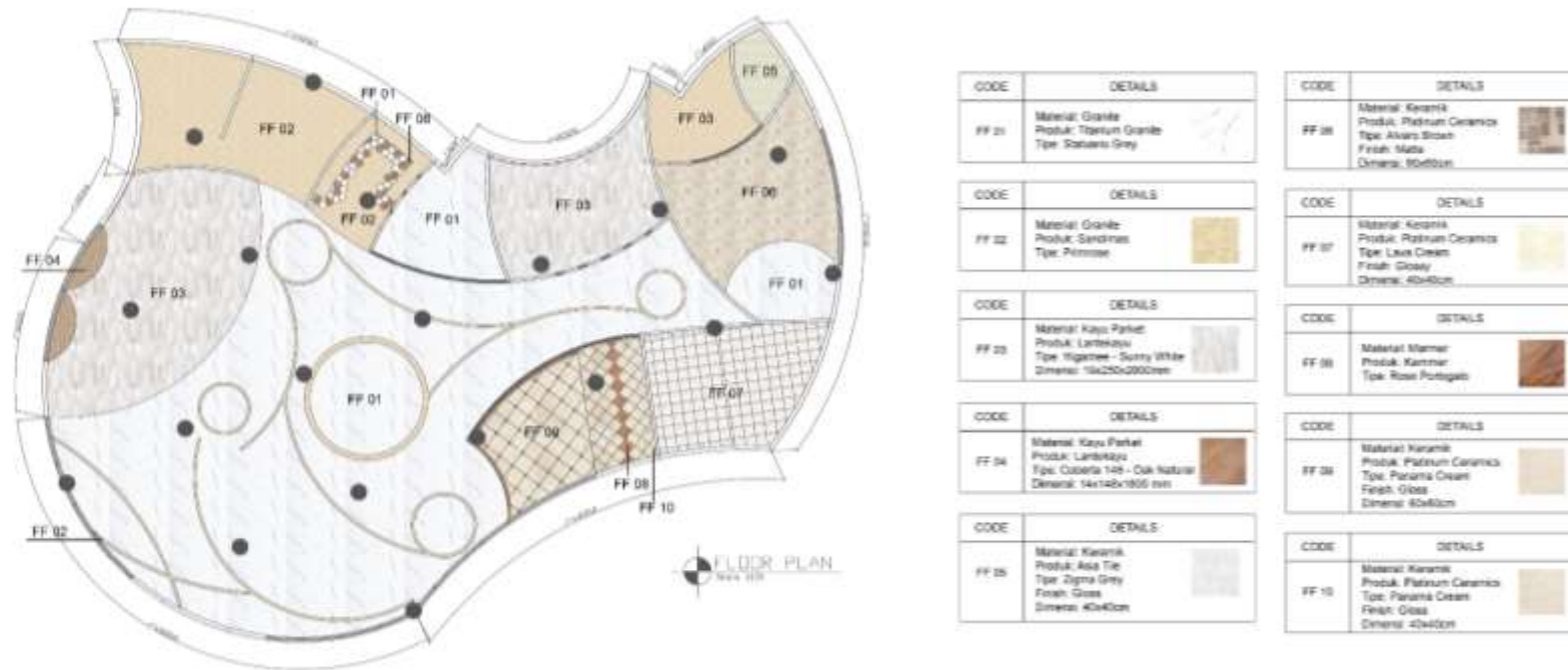


Gambar 7.1 Layout

Pada perancangan kali ini tiap ruang disusun berdasarkan analisis pola aktivitas pengunjung. Kebanyakan tujuan utama pengunjung datang adalah untuk melihat pameran di galeri atau hanya sekedar pergi ke salon dan butik, sehingga pada perancangan kali ini tersedia dua jalur untuk menuju ke area yang menjadi favorit pengunjung, yaitu ke menuju area butik dan galeri. Sebelum memasuki kedua area tersebut pengunjung akan melewati area resepsionis terlebih dahulu. Area galeri dikelilingi oleh beberapa area lain, seperti butik, salon, ruang *event organizer*, studio foto, kantor, toilet, dan *cafeteria*.



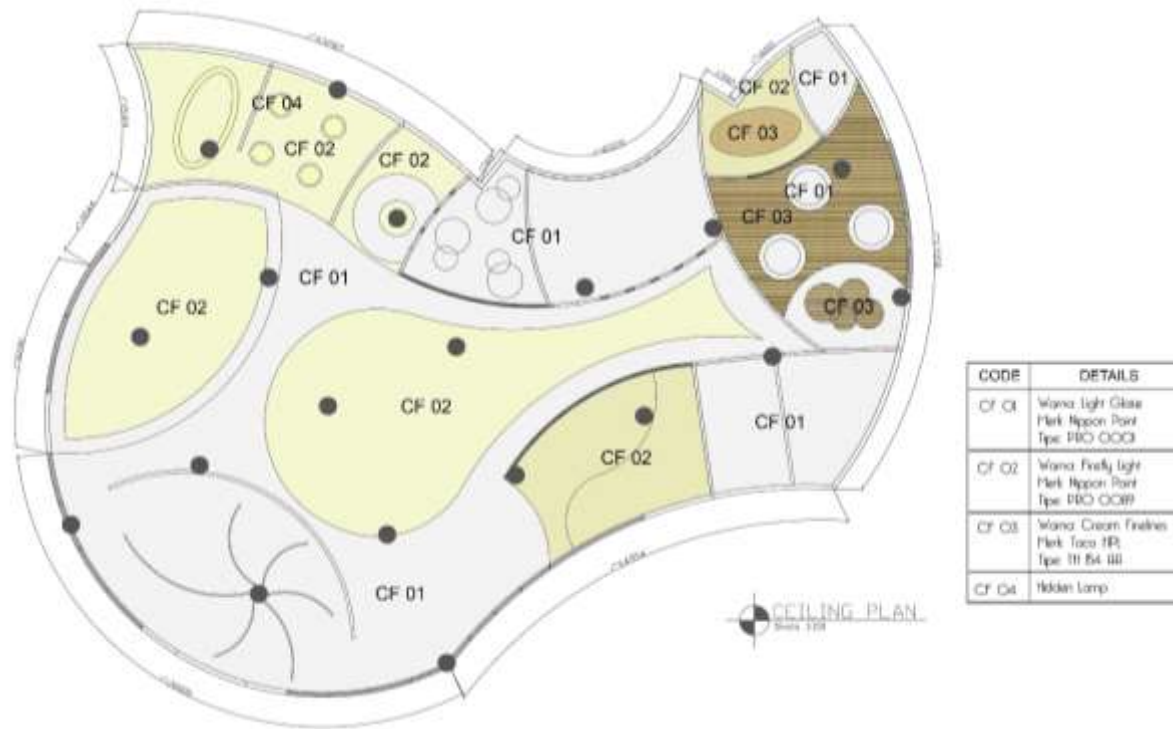
## 7.2. Pola Lantai



Gambar 7.3 Rencana lantai

Lantai yang digunakan pada perancangan kali ini adalah granit, parket, dan keramik. Lantai granit digunakan pada beberapa area seperti galeri, ruang *meeting event organizer*, dan area manager. Pada area butik dan studio foto menggunakan lantai dari parket kayu berwarna putih. Untuk area toilet baik pada area toilet pria maupun wanita, keduanya menggunakan lantai dari keramik.

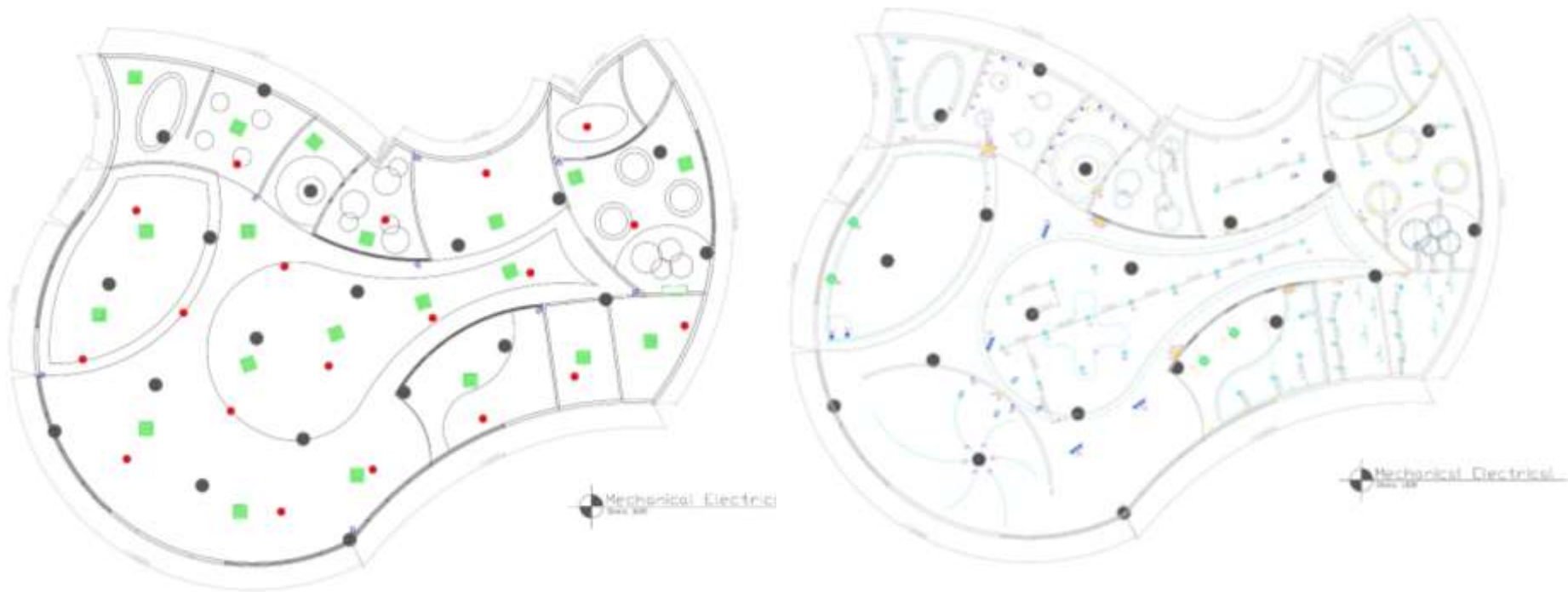
### 7.3. Pola Plafon



Gambar 7.4 Rencana plafon

Plafon yang digunakan dalam perancangan ini didominasi oleh gypsum board yang difinishing dengan cat warna. Pada area kantor, levelling plafon menggunakan multiplek yang dilapisi oleh HPL. Pada area lobi, terdapat plafon cabang yang melengkung dan menyambung dengan lantai.

#### 7.4. Mekanikal Elektrikal



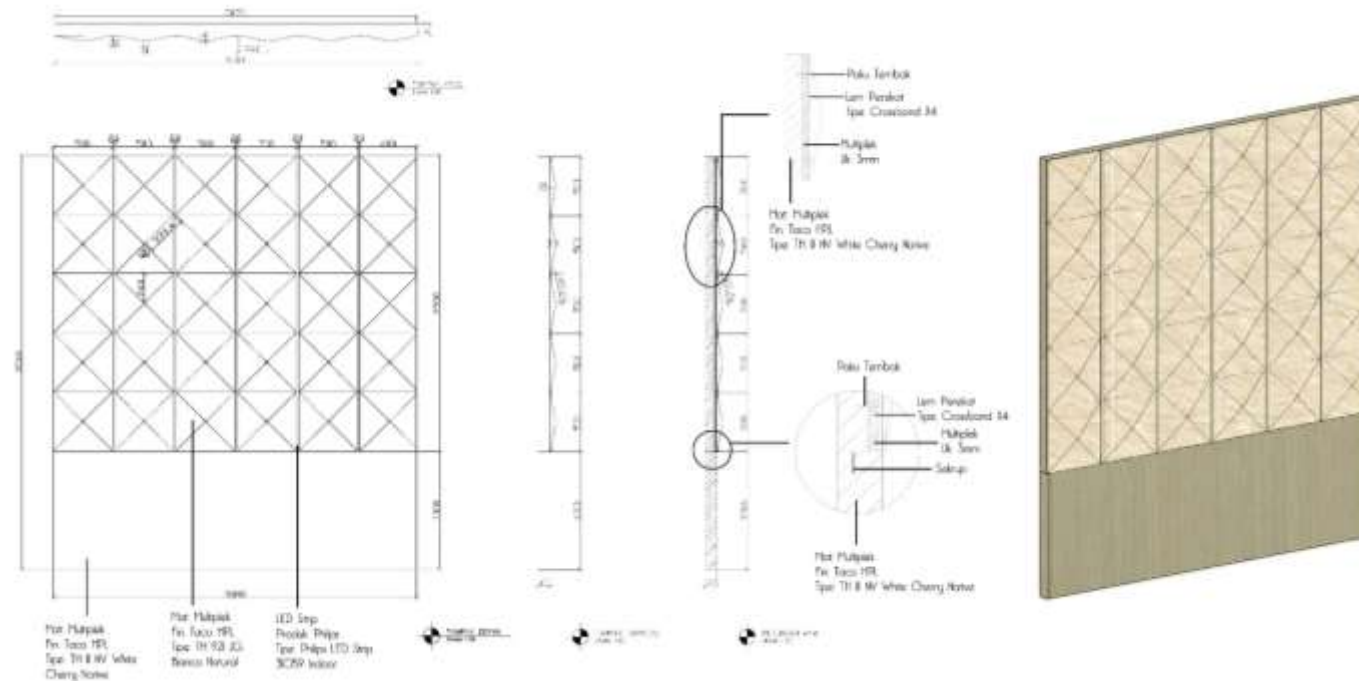
Gambar 7.5 Mekanikal elektrikal

CODE	DETAILS	CODE	DETAILS
	Recessed Downlight Produk: Panasonic Model No: NNP71202 Light Color: Daylight Color Temperature: 5000 K Input Voltage: AC 220 - 240 V 50 Hz/60 Hz		AC Split Produk: Daikin Tipe: Smile Curve (FTKC)
	Indirect Lamp Produk: Philips LED Strip 31059 Indoor Light Color: Warm		Floor Socket Produk: Panasonic Tipe: Silver/Round Type DU 5140 PT-1
	Decorative Hanging Lamp 1. Produk: IKEA Tipe: IKEA 365+ Brass 2. Produk: IKEA Tipe: Knappa		Wall Socket Produk: Panasonic Tipe: Stop kontak Outbow WK 1091-250
	Spotlight Produk: IKEA Tipe: Kvat		Furniture Socket Produk: Broco Tipe: Broco Plano
	Spotlight with Railing Produk: IKEA Tipe: Save		2 Gang 4 Switch Produk: Broco Tipe: Broco Plano
	Floor Uplight Produk: IKEA Tipe: Ikea P5 2017		1 Gang 2 Switch Produk: Broco Tipe: Broco Plano
	TL Lamp Produk: Philips Tipe: TL-D 36W / 54-765 15L Light Color: Daylight Color Temperature: 6200 K		1 Gang 1 Switch Produk: Broco Tipe: Broco Plano
	AC Ceiling Cassette Produk: Daikin Tipe: AC Cassette Non Inverter R410A Roundflow 2PK		Sprinkler Produk: PT Inti Protexindo Nusantara Tipe: Sidewall Sprinkler
			CCTV Produk: Panasonic Tipe: WV - SF 330

Gambar 7.6 Keterangan mekanikal elektrik

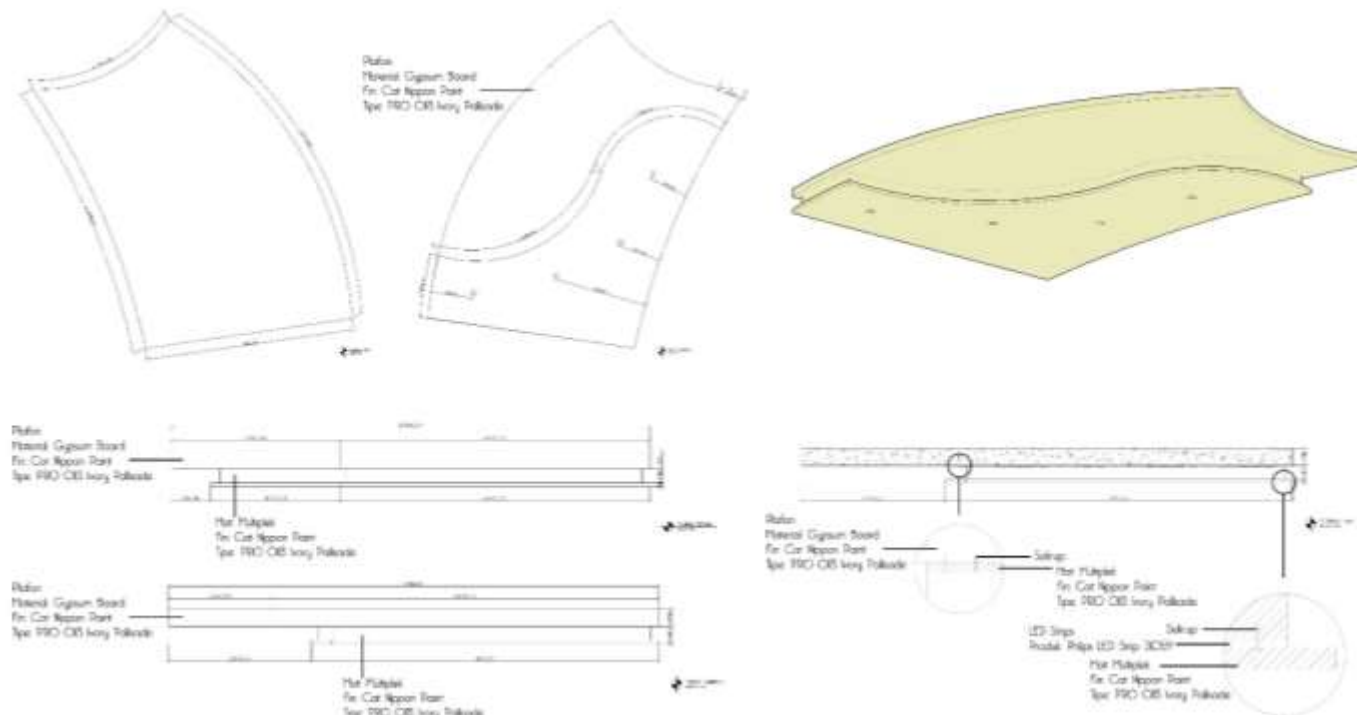
Mekanikal elektrik dibedakan berdasarkan sistem instalasi listrik dan sistem keamanan. Pada gambar pertama terdapat sistem instalasi untuk AC, sprinkler, dan CCTV. AC yang digunakan menggunakan AC Central yang terhubung dengan AHU bangunan. Sprinklernya menggunakan sprinkler dengan tipe *Dry-Pipe*. Sedangkan CCTV menggunakan CCTV dengan 8 titik yang terhubung dengan komputer yang diletakkan pada ruang keamanan bangunan.

## 7.5. Elemen Pembentuk Ruang



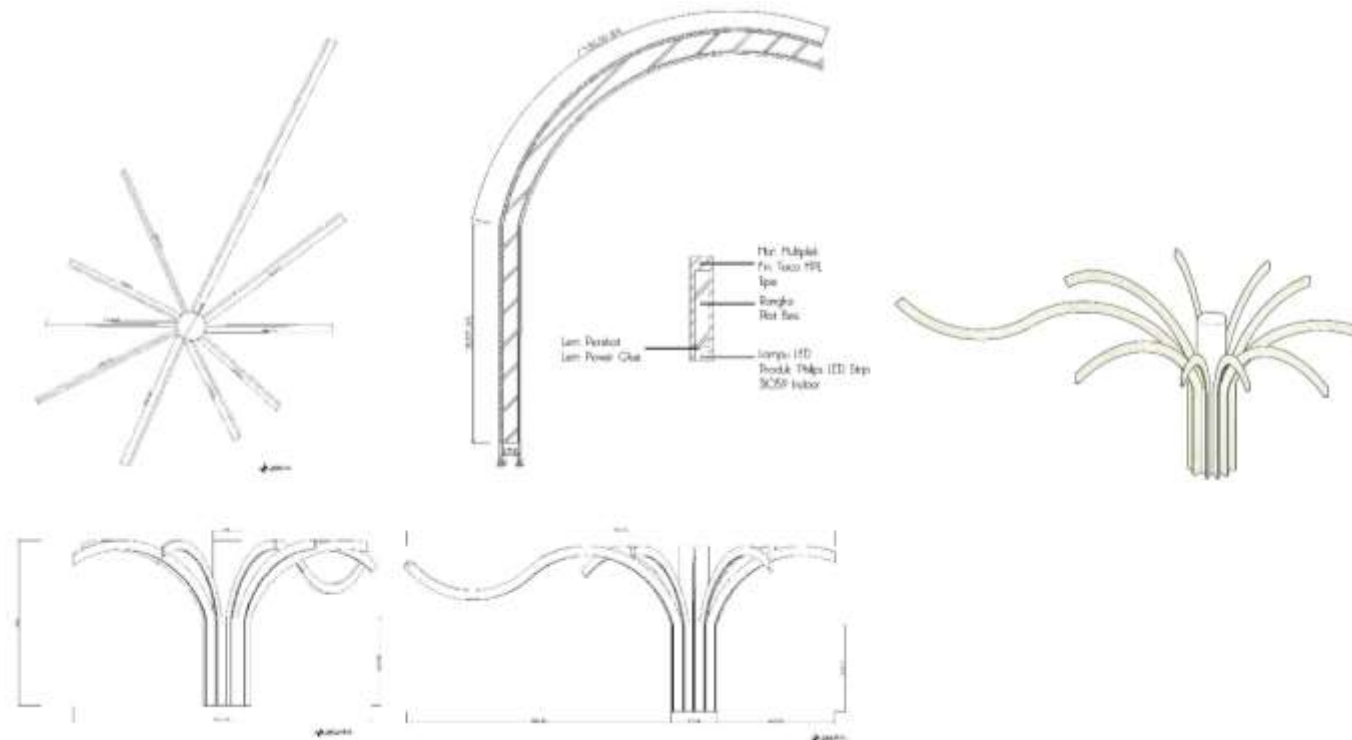
Gambar 7.7. Detail dinding dekoratif

Dinding dekoratif ini merupakan salah satu dinding dekoratif yang digunakan sebagai pembatas pada area salon, yaitu pembatas antara area perawatan dan area keramas. Terdapat *hidden lamp* yang terletak pada sela-sela multiplek.



Gambar 7.8. Detail plafon

Plafon ini diaplikasikan pada area *cafeteria*. Plafon ini memiliki *levelling* dengan bentukan dinamis dilengkapi dengan *hidden lamp* dan *downlight*.



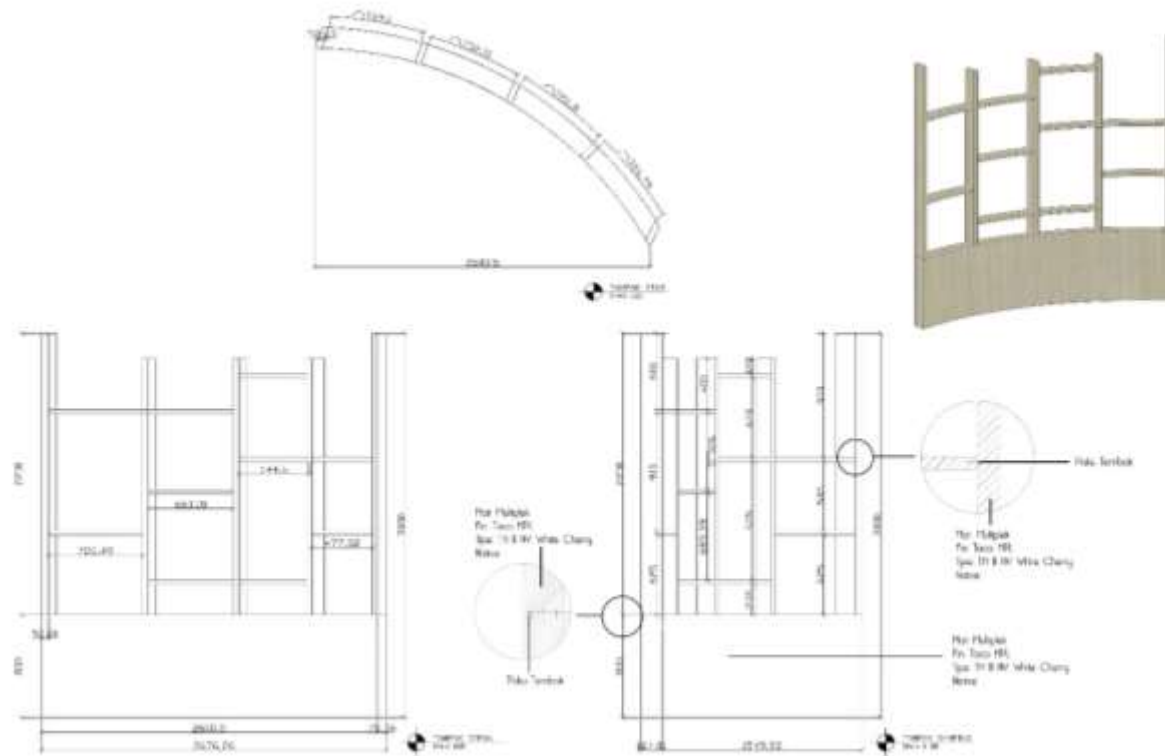
Gambar 7.9. Detail kolom dekoratif

Kolom dekoratif diaplikasikan pada area resepsionis dan lobby. Terbuat dari multiplek yang ditempelkan pada rangka besi, dan dilengkapi dengan *hidden lamp*. Untuk trafo pada *hidden lamp* diletakkan pada bagian belakang kolom, sehingga tidak terlalu terlihat.



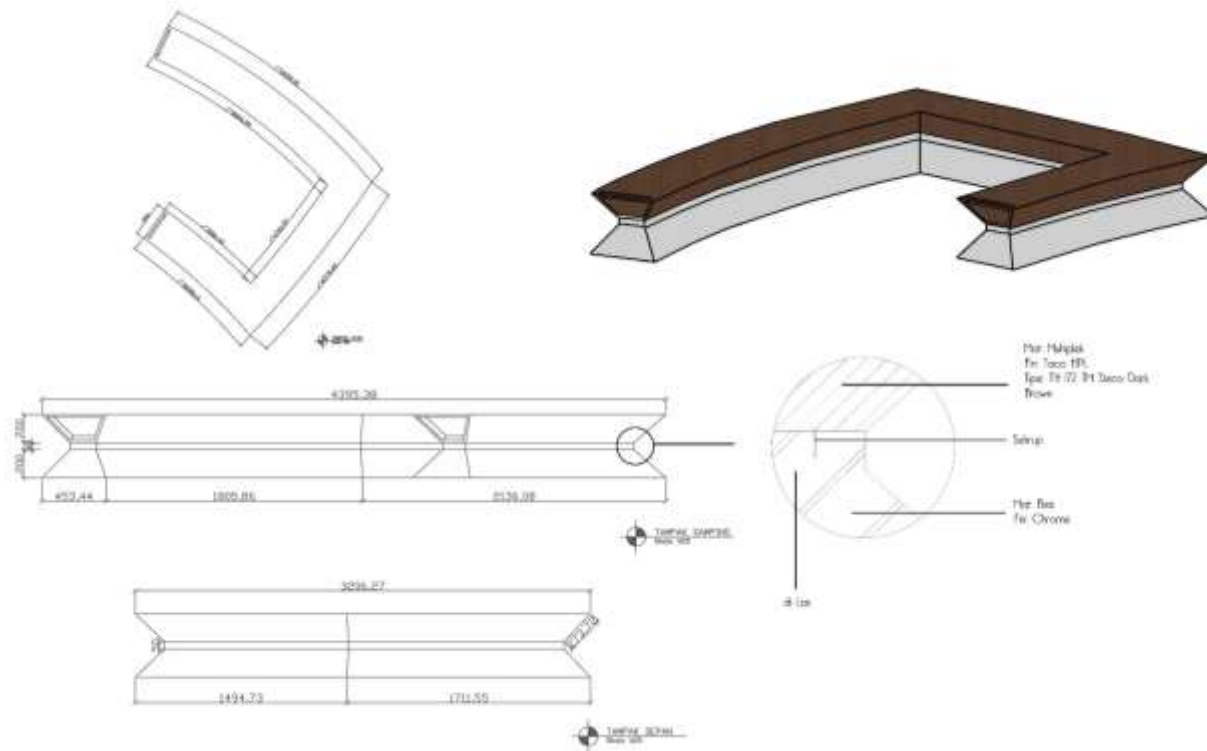


## 7.6. Elemen Pengisi Ruang



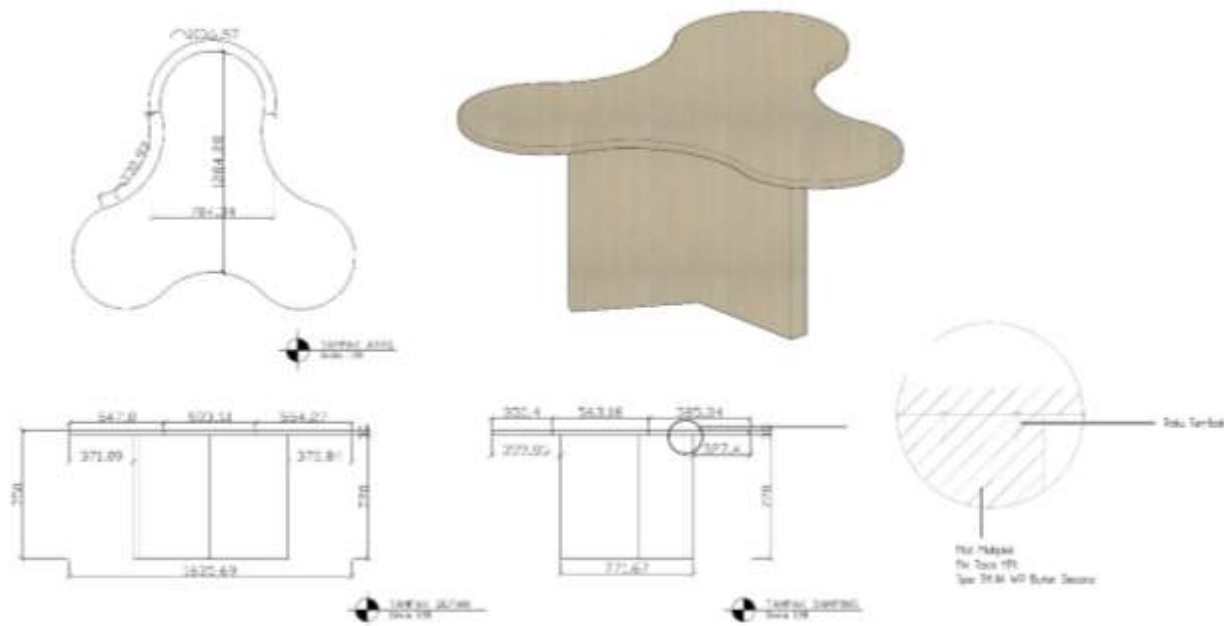
Gambar 7.12 Detail kabinet

Kabinet ini terbuat dari multiplek dan digunakan sebagai pembatas antara area keramas dan potong rambut pada area salon.



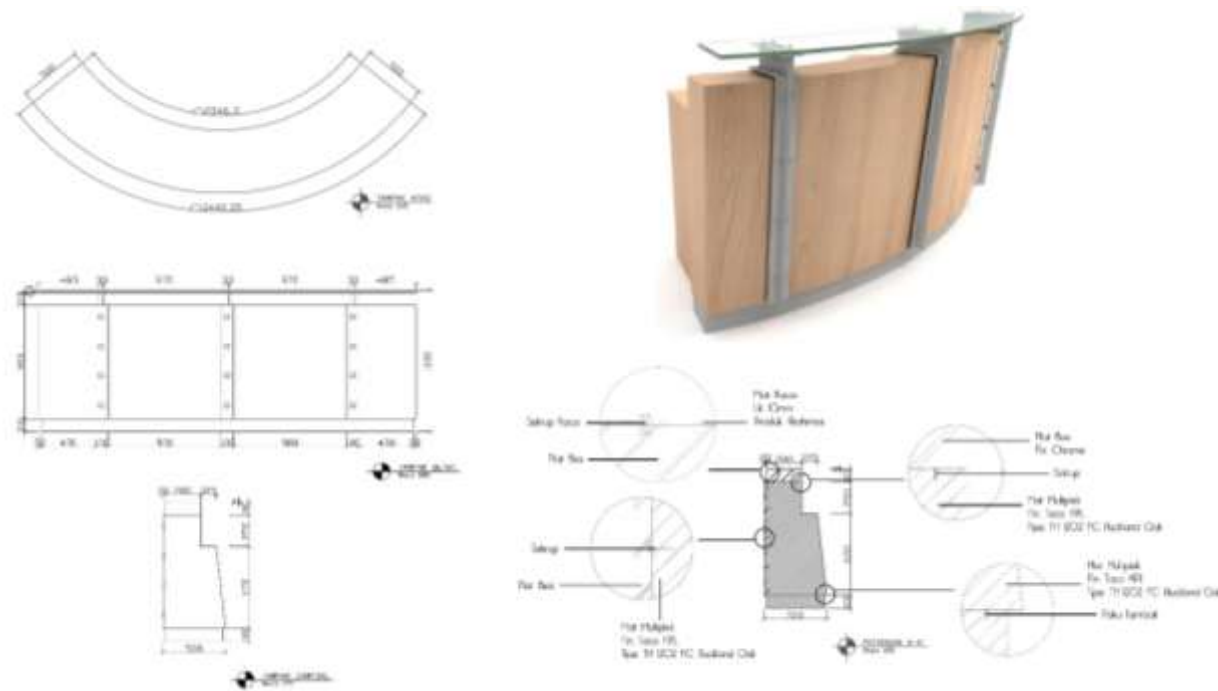
Gambar 7.13. Detail tempat duduk

Tempat duduk pada area tunggu *event organizer* ini dibuat melingkar sesuai dengan bentuk ruangan itu sendiri. Pada bagian atas tempat duduk akan ditambahkan sponge untuk menambah kenyamanan pengunjung.



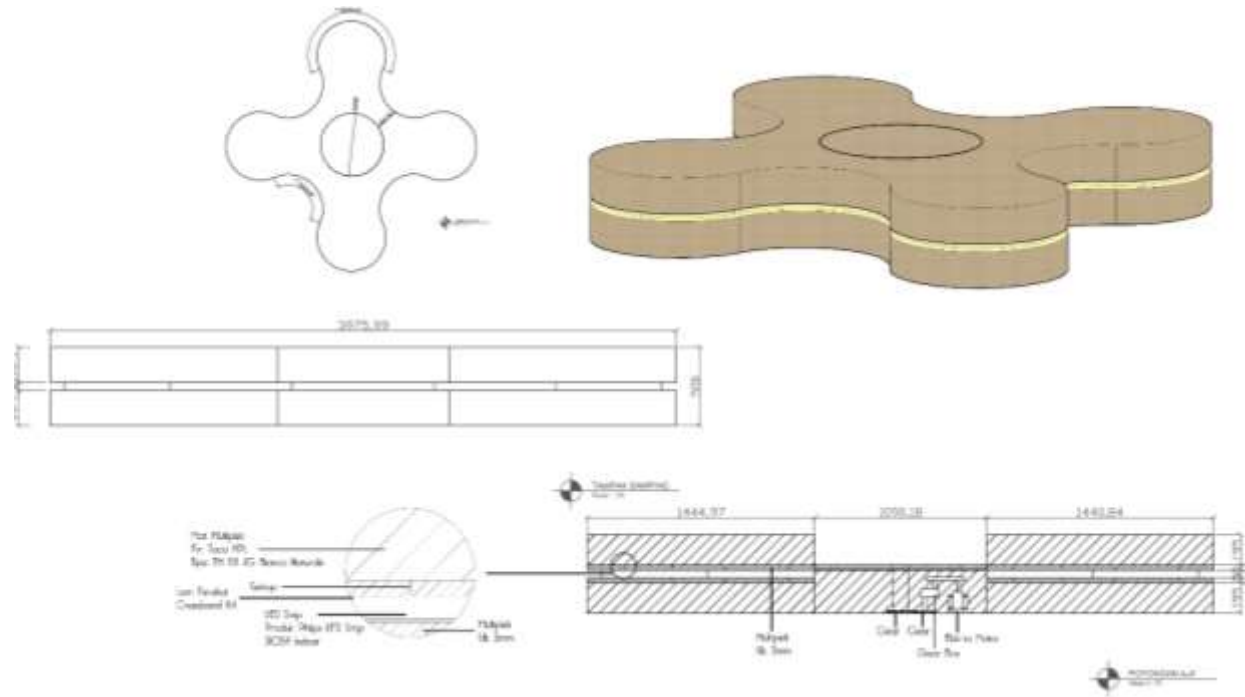
Gambar 7.14. Detail meja karyawan

Meja karyawan berbentuk dinamis dan dapat digunakan untuk 3 orang sekaligus. Hal ini dapat membantu meminimalkan *space* yang terbuang.



Gambar 7.15. Detail meja resepsionis

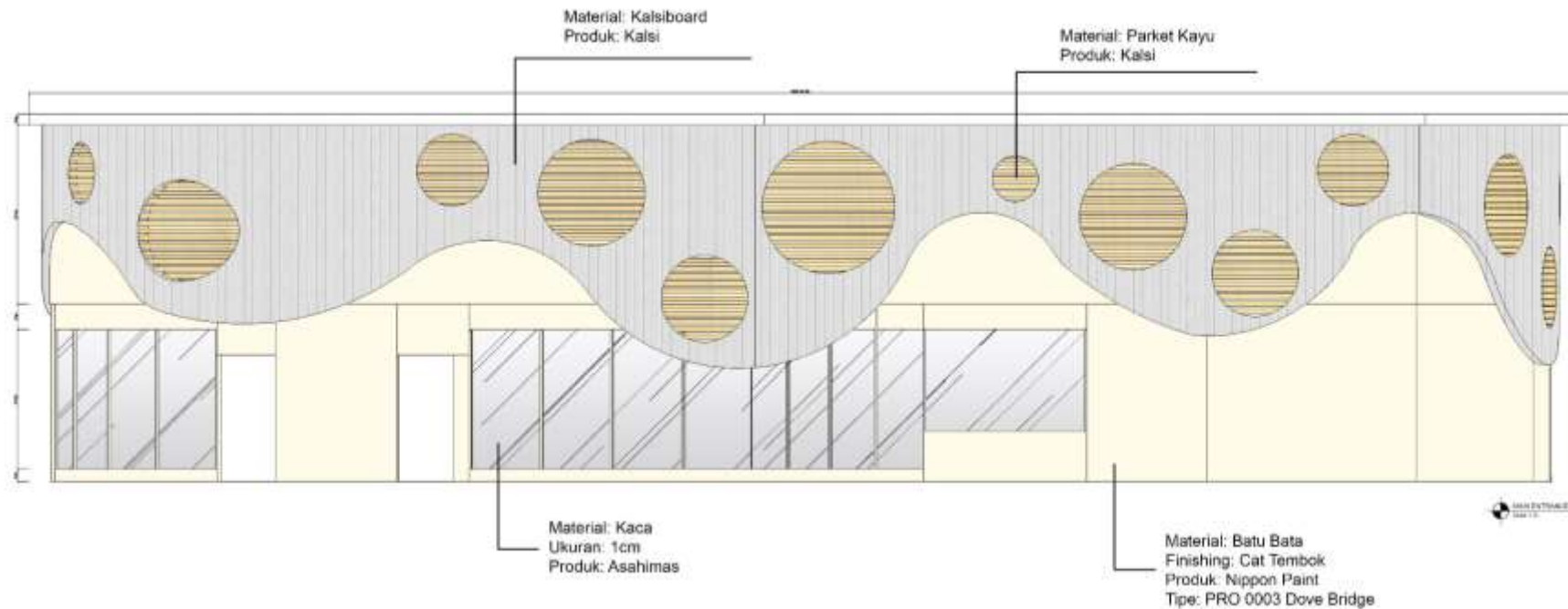
Meja resepsionis yang diletakkan persis di depan *backdrop* ini berbentuk melengkung, berlawanan dengan *backdrop*. Memiliki ketinggian 1,1 meter, meja ini akan dipasangkan dengan kursi tinggi dengan ukura 75cm



Gambar 7.16. Detail *levelling display*

*Levelling* ini diaplikasikan untuk manekin yang dipajang pada area galeri. Pada *levelling* ini terdapat mesin yang dapat membuatnya memutar bersama dengan manekin yang berada di atasnya.

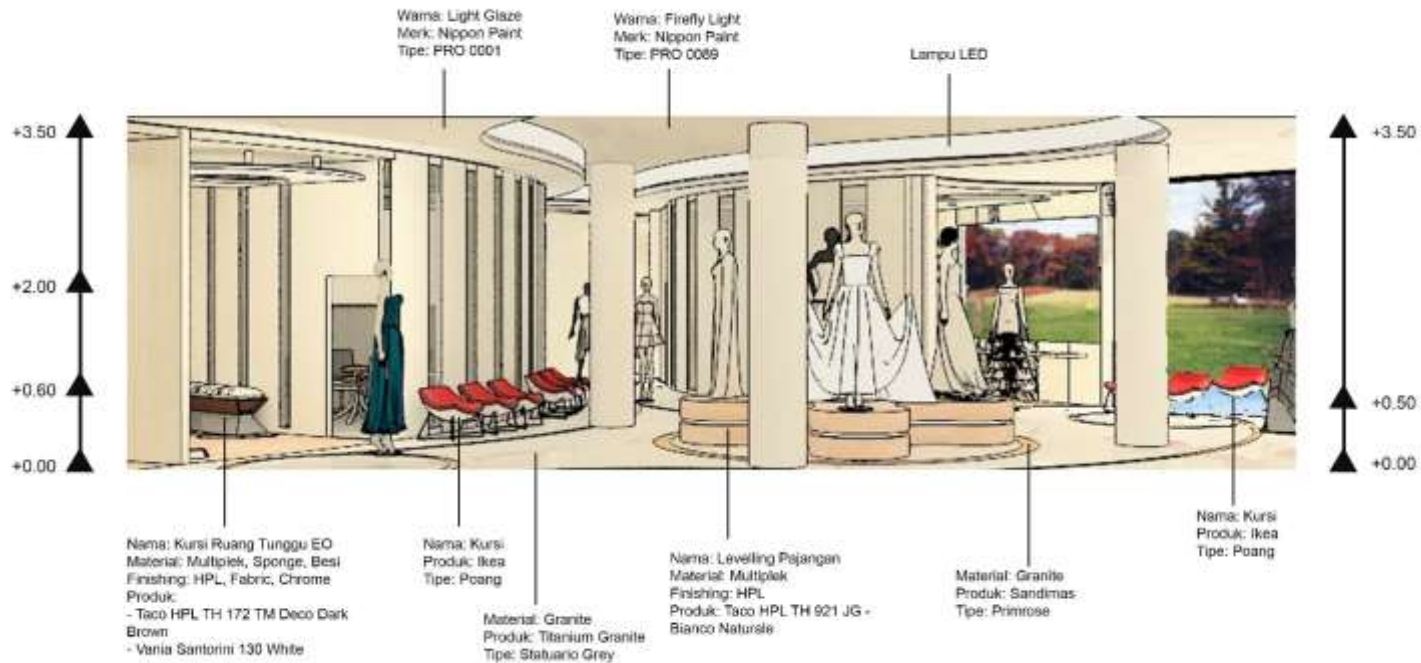
### 7.7. Main Entrance



Gambar 7.17. Main entrance

Perancangan untuk *main entrance* dibuat dinamis supaya selaras dengan bentuk arsitektur bangunan. Material yang digunakan menggunakan kalsiboard dan cat dinding eksterior.

## 7.8. Tampak Potongan



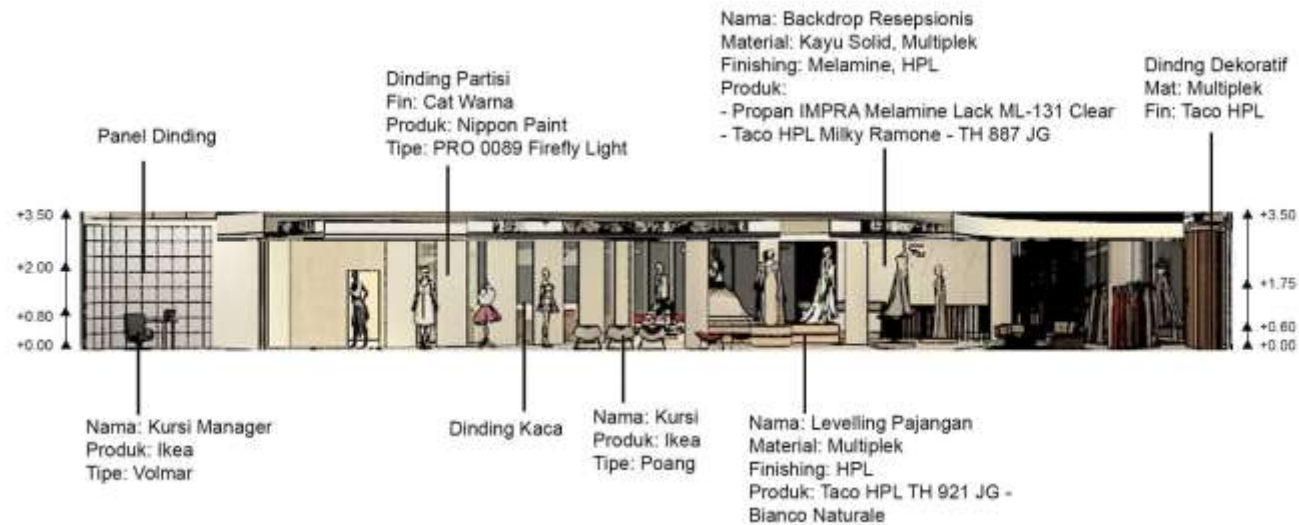
Gambar 7.18. Potongan A-A'

Potongan A-A' ini merupakan potongan dari area galeri. Pada sisi sebelah kiri merupakan area *event organizer*, pada sisi sebelah kanan merupakan area dari cafeteria, sedangkan bagian tengah merupakan area pameran yang menjadi ruang utama dalam perancangan wedding centre ini.



Gambar 7.19. Potongan B-B'

Potongan B-B' memotong area butik, salon, *event organizer*, galeri, studio foto, dan juga kantor. Potongan B-B' berhadapan langsung dengan potongan C-C' yang dipotong secara vertikal pada layout.



Gambar 7.20. Potongan C-C'

Potongan C-C' merupakan potongan dari beberapa area yang berhadapan dengan potongan B-B' jika dipotong secara vertikal pada layout. Ruang tersebut yaitu area kantor pada bagian kiri, disampingnya terdapat toilet, *cafeteria*, resepsionis dan lobi, dan juga area galeri.



Gambar 7.21. Potongan D-D'

Potongan D-D' merupakan potongan yang berhadapan dengan potongan A-A' jika dipotong secara horizontal pada layout. Area yang termasuk kedalam potongan D-D' yaitu area resepsionis dan lobi, galeri, butik, dan juga *event organizer*.

### 7.9. Perspektif

Terdapat dua pintu utama yang dapat digunakan sebagai akses pengunjung untuk keluar masuk area *wedding centre*. Kedua pintu terletak pada bagian depan, persis di depan area resepsionis dan lobi. Area ini terdiri dari meja resepsionis, kursi resepsionis, sofa dan meja lobi. Pada kolom dihias oleh dekorasi yang dapat membantu mengarahkan sirkulasi pengunjung untuk memasuki area galeri, serta *hidden lamp* untuk memperindah dekorasi. Lantai pada area ini menggunakan material granit, sedangkan pada plafon menggunakan gypsum board. Pada bagian backdrop menggunakan material multiplek yang kemudian dilapisi oleh HPL untuk menambah warna dan suasana dalam ruangan.



Gambar 7.22. Perspektif area resepsionis dan lobi

Setelah melewati area lobi, pengunjung akan melihat area galeri yang terdapat persis dibelakang area lobi. Pada area galeri terdapat beberapa manekin yang dipajang untuk memamerkan gaun-gaun pengantin karya para desainer. Sama dengan area lobi, lantai galeri menggunakan lantai granit, sedangkan plafonnya menggunakan gypsum board yang dilengkapi dengan *hidden lamp* sebagai tambahan variasi.



Gambar 7.23. Perspektif area galeri

Setelah melewati area lobi dan galeri, pengunjung akan melewati area butik dimana terdapat banyak gaun-gaun pengantin yang dijual maupun disewakan. Pada area butik, pengunjung juga dapat berkonsultasi dengan desainer secara langsung. Material yang digunakan dalam perancangan butik ini yaitu lantainya menggunakan parket kayu, sedangkan untuk plafon menggunakan gypsum board dan diberi *hidden lamp*.



Gambar 7.24. Perspektif area butik



Gambar 7.25. Perspektif area butik

Tepat disebelah area butik, terdapat area salon. Area ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu area potong rambut, area keramas, dan area perawatan. Untuk area potong rambut dan area keramas menggunakan pencahayaan yang lebih terang dari area perawatan. Hal ini dilakukan supaya pengunjung yang sedang melakukan perawatan dapat lebih rileks dan tenang.





Gambar 7.26. Perspektif area salon



Gambar 7.27. Perspektif area perawatan

Setelah melewati area salon, pengunjung akan melewati area *event organizer*. Pada area ini terdapat beberapa portfolio hasil karya dari *event organizer* yang bersangkutan, dan juga terdapat area meeting bagi calon pengantin yang ingin mendiskusikan acara pernikahan mereka nanti. Material yang digunakan dalam area ini adalah lantai granit, dinding wallpaper disertai dengan *spotlight* untuk pencahayaan foto, dan juga plafon dari gypsum board.



Gambar 7.28. Perspektif area *event organizer*

Disamping area *event organizer*, terdapat area semiprivate yaitu studio foto. Area ini dikhususkan bagi mereka yang akan melakukan foto *pre-wedding* ataupun foto lainnya. Area ini didesain sesederhana mungkin sehingga tidak mengganggu pengambilan gambar ketika berada dalam ruangan.



Gambar 7.29. Perspektif area studio foto

Setelah melewati area semiprivate, terdapat area *private* yang hanya dikhususkan untuk para pegawai dan *staff* dari Wedding Centre ini. Area ini merupakan ruangan *staff* dan ruangan manager. Didalamnya terdapat *pantry* dan

ruang penyimpanan bagi para karyawan. Akses menuju ruangan ini cukup mudah, para karyawan tidak perlu melewati area galeri terlebih dahulu untuk sampai keruangannya, karena terdapat pintu kecil pada bagian belakang kantor yang langsung tembus dengan area luar. Material yang digunakan dalam kantor ini adalah lantai keramik, sedangkan granit digunakan khusus untuk area manager saja. Levelling pada plafon dibuat dinamis sehingga ruangan kantor dapat menciptakan suasana santai dan tidak kaku bagi para karyawan. Jendela-jendela besar dipasang pada dinding bagian luar untuk dapat membantu mengurangi biaya pemakaian listrik galeri.





Gambar 7.30. Perspektif area kantor

Di samping area kantor terdapat area toilet yang dapat digunakan baik bagi pengunjung umum maupun bagi karyawan dari *wedding centre* itu sendiri. Setelah itu terdapat area kafeteria yang dapat digunakan oleh pengunjung ketika ingin beristirahat sejenak setelah berjalan-jalan memutar galeri atau bisa juga digunakan sebagai tempat untuk menunggu teman dan pasangan. Area kafeteria menyediakan berbagai macam makanan jenis *fastfood*, sehingga mudah dan cepat dalam penyajiannya. Material yang digunakan dalam perancangan area ini adalah lantai keramik dan marmer, dinding wallpaper dan kaca dengan *view* menghadap keluar ruangan, dan plafon dengan *levelling* dinamis yang dapat menciptakan suasana santai.



Gambar 7.31. Perspektif area *cafeteria*